

# Pancasila Dasar Negara, Tak Bisa Diganti Yang Lain

written by Harakatuna

**Harakatuna.com.** Jepara - Keluarga besar PCNU dan PD Muhammadiyah Jepara tahun ini menyelenggarakan halal bihalal kedua dengan mengangkat tema “Mengamalkan Pancasila, Merajut Bhinneka Tunggal Ika, Meneguhkan NKRI Harga Mati”. Halal bihalal dipusatkan di Pendopo kabupaten Jepara, Sabtu (22/07/2017) kemarin. Dalam kegiatan yang diikuti oleh ribuan warga NU dan MD itu, ketua PD Muhammadiyah Jepara, KH Fahrurrozi menegaskan bahwa Pancasila adalah dasar NKRI yang tidak bisa diganti dengan dasar yang lain.

Pernyataan yang dilontarkan Kiai Fahrur itu juga merujuk kepada hasil Muktamar MD ke 47 di Makassar bahwa Pancasila sebagai *darul ahdi*, Negara yang didasarkan pada perjanjian serta *darussahadah*, Negara yang didasarkan pada persaksian. Kiai yang juga mantan politisi itu menambahkan bahwa lahirnya Pancasila tidak lepas dari peran tokoh NU, MD dan nasionalis. “Maka jika kita *birrul walidain*, cita-cita orang tua mesti dilanjutkan,” tambahnya.

Hal lain diutarakan Wakil Bupati Jepara, H. Dian Kristiandi. Menurutnya Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika ialah kunci untuk memahami dan mengerti perbedaan. “Perbedaan adalah sebuah keniscayaan,” tandasnya mewakili Bupati Jepara, H. Ahmad Marzuqi.

Dalam kegiatan yang juga dihadiri oleh Forkompinda Jepara, KH Ubaidillah Noor Umar, Rais Syariah PCNU Jepara didaulat untuk menyampaikan *mauidhah hasanah*. Mbah Ubaid, sapaan akrab Kiai Ubaidillah dalam *mauidhahnya* menyatakan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) sudah “dibunuh”, “dibasmi”, “dibubarkan” oleh pemerintah.

*Tetapi menurut pengasuh pesantren Darul Ulum desa Banjungharjo kecamatan Donorojo kabupaten Jepara hanya stempel dan plangnya saja. Maka kepada warga NU dan MD Mbah Ubaid meminta waspada. “Jika tidak waspada mereka akan “menusuk” kita,” pungkasnya komentar soal ormas anti NKRI itu. (sm)*